

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa. Pada saat menulis, siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Tarigan (Indah, 42:2009) mengemukakan bahwa kemampuan menulis merupakan ciri orang atau bangsa yang terbelajar. Kemajuan suatu negara dan bangsa dapat diukur dari maju atau tidaknya komunikasi tulis bangsa tersebut. Tulisan digunakan oleh orang-orang terpelajar untuk merekam, meyakinkan, melaporkan, dan mempengaruhi orang lain. Tujuan tersebut hanya dapat tercapai jika seseorang dapat menyusun gagasannya dengan jelas dan mudah dipahami.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa yaitu menulis puisi. Puisi merupakan salah satu aspek penting yang harus diajarkan kepada para siswa supaya siswa mampu mengenal, memahami dan memanfaatkan puisi untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Menulis puisi memberikan banyak manfaat bagi siswa. Melalui puisi, siswa dapat mengekspresikan diri dan melatih kepekaan serta kekayaan bahasanya. Oleh karena itu, kegiatan menulis puisi perlu diajarkan kepada siswa karena manfaat menulis puisi begitu banyak, (Putriningsi, 42:2017).

Waluyo (Indah, 2009:15), menyatakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya. Sementara itu Haqani mengartikan puisi sebagai upaya merangkai kata

terbaik dan terindah yang lahir dari lubuk hati yang paling dalam, bukan dari kata-kata yang diajarkan oleh orang tua dan guru, tapi dari pengalaman hidup yang bergejolak dalam jiwa seorang manusia melalui perenungan dan gugatan-gugatan nurani tentang makna hidup yang sesungguhnya.

Secara garis besar, menulis puisi di kelompokkan menjadi dua yaitu puisi untuk orang dewasa dan puisi anak. Sedangkan puisi yang paling cocok diajarkan pada usia anak sekolah dasar adalah puisi anak yang mengacu pada puisi yang bersifat menyenangkan. Pengertian puisi anak pada hakikatnya sama dengan pengertian puisi pada umumnya. Pengertian puisi anak adalah puisi yang ditulis oleh anak-anak maupun orang dewasa dengan tujuan untuk mengungkapkan pengalaman imajinatif ke dalam kata-kata indah yang bermakna agar bisa dimengerti oleh pembaca. Kata-kata indah yang dituliskan ini memiliki karakteristik tertentu. Puisi anak yang memang ditulis oleh anak-anak biasanya berhubungan dengan kehidupan anak-anak itu sendiri, (Rina, 27:2015).

Hasil observasi difokuskan pada minat dan keterampilan menulis puisi anak di kelas V SD Inpres Gotalamo Kecamatan Galela Barat. Selama ini pembelajaran menulis, terutama materi penulisan puisi di SD Inpres Gotalamo menggunakan metode ceramah, contoh dan penugasan. Hal tersebut berdampak pada hasil pembelajaran menulis puisi yang belum tercapai secara maksimal. Hal tersebut terlihat dari pemilihan kata yang kurang tepat, dan keberanian siswa untuk mengungkapkan ide masih kurang. Siswa juga masih takut bertanya dan banyak siswa yang belum berani mempresentasikan hasil pekerjaannya. Selain itu teknik serta media pembelajaran yang dipakai guru kurang bervariasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan suatu penelitian tindakan kelas untuk mendapatkan solusi dari masalah yang terjadi, penelitian tindakan kelas yang dipilih oleh peneliti adalah penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan

Kemampuan Menulis Puisi Anak Melalui Teknik Akrostik Pada Siswa Kelas V SD Inpres Gotalamo Kecamatan Galela Barat”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menemukan ide pada proses menulis puisi
2. Proses menulis puisi masih berpusat pada guru
3. Teknik yang digunakan guru saat menulis puisi belum bervariasi
4. Hasil menulis puisi siswa masih rendah
5. Tingkat partisipasi siswa dalam menulis puisi masih rendah
6. Siswa masih kesulitan dalam menulis puisi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses penerapan teknik Akrostik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Inpres Gotalamo Kecamatan Galela Barat?
2. Apakah penerapan teknik Akrostik dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi anak pada siswa?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan proses penerapan teknik Akrostik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Inpres Gotalamo Kecamatan Galela Barat.

2. Mengetahui hasil penerapan teknik Akrostik dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi anak pada siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Dapat memberikan motivasi dalam belajar menulis puisi dan memberikan pengalaman belajar yang sesungguhnya melalui teknik akrostik akan belajar lebih aktif, kreatif dan menyenangkan.

2. Bagi guru

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenal perkembangan kemampuan bersastra siswa melalui menulis akrostik, memberikan masukan bagi para guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran serta dapat membantu guru dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

3. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian di sekolah dasar, selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran dan pengalaman dalam melakukan penelitian.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kelas V SD Inpres Gotalamo mampu menggunakan teknik akrostik dalam menulis puisi
2. Guru kelas V SD Inpres Gotalamo mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan teknik akrostik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik akrostik untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah dan contoh dalam pembelajaran sehingga siswa dapat cepat bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar, penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Gotalamo pada kelas V.

H. Defenisi Operasional

1. Kemampuan adalah kecerdasan-kecerdasan alami dan kapabilitas dipelajari yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas, (Pirawati 2015:42).
2. Menulis yaitu kemampuan untuk mengungkapkan gagasan dalam pikiran dan rasa melalui bahasa tulis, Santosa (2005:6).
3. Puisi Akrostik (*Acrostichon*) adalah puisi yang huruf awal bait-baitnya merupakan suatu nama atau peribahasa, Jabrohim (Pirawati 2015:7).

